

BAB V
PENUTUP



BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari uraian diatas pada penelitian yang berlangsung dapat disimpulkan bahwa:

1. *Daphnia* sp yang diberi 35 g/L ampas tahu dan 15 g/L ekstrak jahe memberikan pengaruh terbaik untuk meningkatkan kepadatan populasi *Daphnia* sp yang menghasilkan kepadatan rata-rata 2653 ind.L⁻¹.
2. Pada laju pertumbuhan perlakuan P2 yaitu pemberian 35 g/L ampas tahu dan 15 g/L ekstrak jahe memberikan laju pertumbuhan *Daphnia* sp tertinggi dengan nilai 33,17%.hari⁻¹.
3. Hasil analisis proksida *Daphnia* sp sebelum dan sesudah mengonsumsi ampas tahu dan cairan jahe menunjukkan adanya keseimbangan antara jumlah ampas tahu dan cairan jahe yang tertelan. Jahe berpengaruh terhadap kandungan protein *Daphnia* sp sehingga meningkatkan kemampuan *Daphnia* sp dalam memberikan energi pada tubuh. Kadar protein, lipid dan karbohidrat tertinggi pada hasil pengujian diperoleh pada perlakuan P2 *Daphnia* sp yang mendapat ampas tahu sebanyak 35 g/L yang dicampur dengan ekstrak jahe sebanyak 15 g/L. Kadar protein tertinggi sebesar 6,59%, kadar lemak tertinggi sebesar 6,26 dan kadar karbohidrat tertinggi sebesar 29,30%.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Pada peningkatan populasi pakan alami *Daphnia* sp dengan media ampas tahu dan ekstrak jahe dapat dilakukan mendalami kandungan nutrisi pada ampas tahu dan ekstrak jahe melalui analisis kimia dan biokimia. Hal ini bertujuan untuk mengidentifikasi komposisi nutrisi secara rinci, termasuk protein, karbohidrat, asam amino, vitamin, dan mineral yang berpotensi mempengaruhi pertumbuhan *Daphnia* sp.
2. Saat pembuatan pakan tambahan serbuk ampas tahu dan ekstrak jahe dapat dibuat dalam bentuk sediaan serbuk agar bisa disimpan dalam jangka waktu lebih lama dan mempermudah dalam penyediaannya sebagai pakan *Daphnia* sp.